

**STUDI TENTANG MINAT MAHASISWA
TERHADAP MATA KULIAH PILIHAN PAKET PATUNG
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Sebagai Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh

RIGA ANDAPES

17020098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DAPERTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI TENTANG MINAT MAHASISWA
TERHADAP MATA KULIAH PILIHAN PAKET PATUNG
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Riga Andapes
NIM : 17020098/2017
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

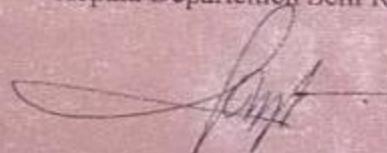
Padang, 22 Juli 2022

Disetujui untuk Ujian :
Dosen Pembimbing



Dra. Lisa Widiarti, M.Sn
NIP. 19640912199702.2.001

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi tentang Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pilihan
Paket Patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
Nama : Riga Andapes
NIM : 17020098
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

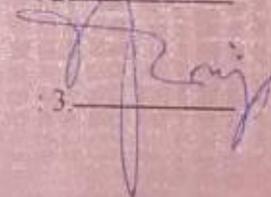
Padang, 12 Agustus 2022

Tim Penguji

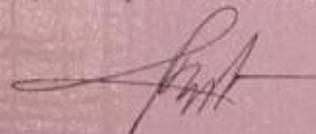
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn
NIP. 19640912199702.2.001
2. Anggota : Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001
3. Anggota : Drs. Yusron Wikarya, M.Pd
NIP. 19640103.199103.1.005

1. 
2. 
3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul Studi Tentang Minat Mahasiswa Terhadap Matakuliah Pilihan Paket Patung Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan,

Materai 6000



Riga Andapes

NIM 17020098

ABSTRAK

Riga Andapes, 2022: Studi Tentang Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa pada mata kuliah pilihan paket seni patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi pendidikan seni rupa yang mengambil mata kuliah pilihan paket yang terdaftar pada Semester Januari – Juni 2022 sebanyak 98 orang. Sedangkan dalam sampel penelitian ini adalah berjumlah 49 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang membuat gambaran mengenai kejadian dan situasi yang sebenarnya. Analisis validitas menggunakan rumus pearson produk moment dan reliabelitas menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data ini menggunakan program SPSS versi 16.0 dan Microsoft Exel 2010

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung yang terdiri dari faktor internal rendah (24.98%) antara lain faktor perhatian (79.12%), faktor bakat (68.16%) dan faktor kesiapan (71.02%). Faktor eksternal sangat rendah sekali (19.11%) antara lain faktor kurikulum (82.45%), faktor metode pembelajaran (85.61%), faktor tugas (79.71%), faktor dosen yang mengajar (78.37%) dan sosial dan lingkungan (79.18%).

Kata kunci : pengaruh minat, mata kuliah, mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan kurunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Studi Tentang Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kepala Departemen Seni Rupa, yaitu bapak Drs Mediagus, M.Pd sekaligus dosen penguji satu, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
2. Sekretaris Departemen Seni Rupa, yaitu ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd selaku penasehat akademis dan sekaligus dosen penguji dua, yang telah membimbing penulis selama kuliah sampai penyusunan skripsi penulis selesai.

4. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh staf dosen yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman studi yang sangat berarti bagi penulis serta staf administrasi dapartemen seni rupa yang telah memberikan pelayanan yang baik selama ini.

Semoga segala jasa bapak ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha allah SWT. Akhirnya semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amiiin...

Padang, 12 Agustus 2022

Riga Andapes
17020098

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Minat.....	12
a. Pengertian Minat	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	13
c. Macam Minat	30
d. Aspek Minat.....	30
2. Kurikulum.....	31
a. Pengertian Kurikulum.....	31
b. Jenis Kurikulum.....	33
3. Seni Patung	33

a.	Pengertian Seni Patung.....	34
b.	Teknik Seni Patung	35
c.	Mata Kuliah Pilihan Paket.....	40
4.	Mata Kuliah Seni Patung.....	41
B.	Hasil Penelitian Yang Relevan	43
C.	Kerangka Pemikiran	45
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Jenis Penelitian	46
B.	Waktu Dan Tempat Penelitian	46
C.	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	46
D.	Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	49
E.	Jenis Dan Sumber Data	51
F.	Teknik Dan Alat Pengumpul Data	51
G.	Uji Coba Instrumen	53
H.	Teknik Analisis Data	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	60
A.	Deskripsi data	60
B.	Analisis	61
C.	Pembahasan	88
BAB V	PENUTUP.....	93
A.	Kesimpulan.....	93
B.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Mata Kuliah Wajib	3
2.	Rekap Jumlah Mata Kuliah	5
3.	Daftar Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung Berdasarkan Tahun Masuk	8
4.	Daftar Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil Paket Pilihan Pada Tahun Masuk 2017	8
5.	Teknik Pembuatan Seni Patung	37
6.	Pilihan paket pendidikan seni rupa	39
7.	Populasi Penelitian.....	46
8.	Sampel penelitian.....	48
9.	Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya.....	52
10.	Kisi – Kisi Instrument Penelitian Uji Coba	53
11.	Validitas minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang	54
12.	Kriteria besarnya koefisien reliabilitas	56
13.	Hasil Uji Reliabilitas.....	56
14.	Kisi – Kisi Instrument Penelitian.....	57
15.	Kriteria penapsiran TCR.....	58
16.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Perhatian.....	61
17.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Perhatian	62
18.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Bakat.....	64
19.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Bakat	65
20.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Kesiapan	67
21.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Kesiapan	68
22.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Sub Variabel Faktor Internal	70
23.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Kurikulum ...	72
24.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor \Kurikulum.....	73
25.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Metode Pembelajaran.....	75
26.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor metode pembelajaran.....	76
27.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Tugas	78

28.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Tugas	79
29.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Dosen Yang Mengajar	81
30.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Dosen Yang Mengajar	81
31.	Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa Indikator Faktor Sosial Dan Lingkungan	83
32.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Dosen Yang Mengajar	84
33.	Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Sub Variabel Faktor Eksternal.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Membuat Patung Potret	36
2. Teknik Membangun.....	37
3. Kerangka Pemikiran	45
4. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Perhatian.....	63
5. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Bakat.....	65
6. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Kesiapan	68
7. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Sub Variabel Faktor Internal	70
8. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Faktor Kurikulum	73
9. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator metode pembelajaran	76
10. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Tugas.....	79
11. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Dosen Yang Mengajar	82
12. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Indikator Sosial Dan Lingkungan.....	84
13. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Capaian Responden Sub Variabel Faktor Eksternal.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kapitulasi Uji Angket Penelitian	96
2. Analisis Uji Coba Instrument Penelitian	97
3. Angket Penelitian.....	99
4. Rekapitulasi Sub Variabel Faktor Internal	106
5. Rekapitulasi Sub Variabel Faktor Eksternal.....	108
6. Tabel Nilai – Nilai Product Moment	112
7. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 diketahui bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana yang dilakukan oleh manusia untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri serta negara.

Universitas Negeri Padang memiliki kurikulum yang dinamakan sebagai Kurikulum Pendidikan Tinggi. Dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa Dan Seni Tahun 2018/2019 halaman 32 dituliskan bahwa:

“Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang melaksanakan kurikulum baru sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kedua SK Mendiknas ini mengisyaratkan Berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi.”

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian **Kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa** setelah menamatkan studinya pada suatu program. Jadi kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibidang pekerjaan tertentu. Kompetensi

meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang bisa dipelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang memuaskan.

Salah satu Departemen yang berada di Universitas Negeri Padang yaitu Seni Rupa tepatnya di Fakultas Bahasa dan Seni. Departemen Seni Rupa terdiri dari dua program studi yaitu Pendidikan Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual dengan jenjang program S1. Sesuai dengan visi Pendidikan Seni Rupa yang diungkapkan dalam buku pedoman akademik UNP FBS 2018/2019 Halaman 171 yaitu :

“Prodi pendidikan seni rupa menjadi lembaga penghasil lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dibidang seni rupa yang unggul, andal, dan bermartabat bersama-sama lembaga terkemuka lainnya di samping tugas utamanya yang menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan. Dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan cepat berubah, jurusan seni rupa bertekad menjadi yang terbaik serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat global”

Berdasarkan hal di atas dapat dilihat bahwa Departemen seni rupa akan melahirkan tenaga pendidik dan non pendidik sebagai lulusan professional dibidangnya yang unggul , andal dan bermartabat agar berguna untuk zaman kedepannya yang semakin maju.

Sejalan dengan visi dan misinya, selain itu tujuan program pendidikan seni rupa yang tercantum dalam buku pedoman Akademik UNP FBS 2018/2019 Halaman 172 yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) yang unggul, andal dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa.

2. Menciptakan iklim akademik yang kondusif, kreatif dan inovatif sehingga mampu mengantisipasi perkembangan dunia yang maju dan cepat berubah.
3. Menjadikan program studi seni rupa sebagai lembaga pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.
4. Menciptakan iklim yang kondusif untuk melakukan berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) .
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya).
6. Menghasilkan lulusan dengan keunggulan komparatif dan kekuatan kompetitif.
7. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi bagi masyarakat sekolah dan instansi lainnya dalam peningkatan dan pengembangan seni rupa dalam mewujudkan lima pilar pendidikan.

Pada program studi seni rupa UNP mata kuliah yang ditawarkan dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Mata Kuliah Wajib

No	Mata Kuliah	SKS	SMTR
I	Mata kuliah wajib universitas (MKWU)		
1	Pendidikan Agama	3	1
2	Pendidikan Pancasila	2	1
3	Pendidikan Kewarganegaraan	2	3
4	Bahasa Indonesia	2	2
5	Bahasa Inggris	2	2
6	Kewirausahaan	3	4
7	Kuliah Kerja Nyata	2	7
8	Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan	2	1
9	Psikologi Pendidikan	2	2
10	Administrasi Dan Supervisi Pendidikan	2	3
11	Pengantar Bimbingan Dan Konseling	2	4
12	Praktek Lapangan Persekolahan 1	1	5
13	Praktek Lapangan Persekolahan 2	1	6
14	Praktek Lapangan Persekolahan 3	3	7
	Jumlah	29	
II	Mata Kuliah Pilihan Universitas (MKPU)		
15	Ilmu Kealaman Dasar	2	2
	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	2
	Pendidikan Kebugaran Jasmani	2	2
	Bahasa Jepang	2	2
	Pendidikan Multi Cultural	2	2

	Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia	2	2
	Manajemen Bencana	2	2
	Budaya Alam Minang Kabau	2	2
	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	2	2
	Jumlah	18	
III	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)		
16	Ilmu Budaya Dasar	2	5
	Jumlah	2	
IV	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)		
17	Dasar – Dasar Pendidikan Seni Rupa	2	1
18	Sejarah Seni Rupa Nusantara	2	1
19	Dwi Matra	3	1
20	Anatomi Plastis Manusia	3	1
21	Gambar Dasar	3	1
22	Gambar Teknik	3	1
23	Tri Matra	3	2
24	Sejarah Seni Rupa Mancanegara	3	2
25	Anatomi Plastis Hewan	3	2
26	Gambar Bentuk	3	2
27	Tipografi	3	2
28	Gambar Model	3	3
29	Gambar Ilustrasi	3	3
30	Seni Lukis Dasar	3	3
31	Seni Grafis Dasar	3	3
32	Telaah Kurikulum Dan Bahan Ajar	2	3
33	Ornament Nusantara	3	3
34	Strategi Pembelajaran Seni Rupa	2	3
35	Perencanaan Pembelajaran SRP	3	4
36	Fotografi	3	4
37	Estetika	2	4
38	Kriya Tekstil Dasar	4	4
39	Kriya Ukir Dasar	3	4
40	Media Pembelajaran SRP	3	4
41	Apresiasi Dan Kritik Seni Rupa	3	5
42	Kriya Keramik Dasar	3	5
43	Seni Patung Dasar	3	5
44	Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa	3	5
45	Statiska Dasar	2	5
46	Dasar Pendidikan Seni Musik	3	5
47	Seni Patung Cetak**	3	5
	Seni Lukis Konsep**	3	5
	Seni Grafis Relief Print**	3	5
	Desain Komunikasi Visual Dasar**	3	5

	Desain Interior Eksterior Dasar **	3	5
	Multimedia Dasar **	3	5
	Kriya Keramik Cetak **	3	5
	Kriya Tekstil Datar **	3	5
	Kriya Anyam Datar **	3	5
	Kriya Batik Celup **	3	5
	Kriya Ukir Aplikasi **	3	5
*)Mata Kuliah Keahlian Dasar (Wajib/W)			
**)Mata Kuliah Pilihan Paket (P): Pilih			
48	Sosiologi Seni Rupa	2	6
49	Pembelajaran Mikro	3	6
50	Metode Penelitian	3	6
51	Dasar Pendidikan Seni Tari	3	6
52	Metode Penciptaan Seni Rupa	2	6
53	Seni Patung Publik **	3	6
	Seni Lukis Karakter **	3	6
	Seni Grafis Serigrafi **	3	6
	Desain Interior Eksterior Aplikasi **	3	6
	Multimedia Aplikasi **	3	6
	Kriya Keramik Putar **	3	6
	Kriya Tekstil Struktur **	3	6
	Kriya Anyam Struktur **	3	6
	Kriya Batik Tulis **	3	6
Kriya Ukir Kreatif **	3	6	
**)Mata Kuliah Pilihan Paket Lanjut			
54	Penelitian Tindakan Kelas(PTK)	2	7
55	Manajemen Seni Rupa	2	7
Seminar Proposal			
56	Manajemen Diklat	2	8
57	Karya Akhir Dan Pameran SRP ****	6	8
	Skripsi ****	6	8
Jumlah		149	

Sumber : Buku Konsultasi Penasehat Akademis Tahun 2017

Keterangan :

Kode * : Mata Kuliah Keahlian Dasar

Kode ** : Mata Kuliah Pilihan Paket

Kode *** : Mata Kuliah Tugas Akhir

Tabel 2 Rekap Jumlah Mata Kuliah

NO	RUMPUN MATA KULIAH	JUMLAH MK	SKS
1	Mata Kuliah Wajib Universitas	14	31
2	Mata Kuliah Pilihan Universitas	1	2
3	Mata Kuliah Wajib Fakultas	1	2
Jumlah		16	35

4	Mata Kuliah Wajib Prodi	41	114
	TOTAL SKS	57	149

Berdasarkan tabel 2 di atas menyatakan bahwa 57 mata kuliah yang diwajibkan untuk Prodi Pendidikan Seni Rupa sebanyak 149 SKS untuk syarat kelulusan S1 Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Mata kuliah paket pilihan meliputi 2 mata kuliah yaitu paket 1 dan paket lanjutan yang dibebani 6 SKS. Mata kuliah paket pilihan yang ditawarkan dikelompokkan menjadi Paket pilihan seni Patung, seni Lukis, seni Grafis, DKV, Multimedia, kriya Keramik, kriya Tekstil, kriya Anyam, kriya Batik, dan kriya Ukir.

Pada kelompok mata kuliah pilihan paket mahasiswa diberikan kebebasan memilih paket sesuai dengan minat dan keinginan. Mahasiswa dapat memilih setelah mengambil mata kuliah wajib keahlian dasar. Mata kuliah keahlian dasar ialah mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar – dasar ilmu seni rupa untuk membekali mahasiswa agar dapat melanjutkan mata kuliah pilihan paket.

Minat merupakan faktor yang paling penting untuk mencapai keberhasilan mahasiswa dalam belajar, dengan adanya minat mahasiswa termotivasi dan terdorong untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih serius. Hal ini telah diungkapkan oleh Hurlock (dalam Armelia,2012:6), “ Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka lakukan”.

Beragamnya mata kuliah pilihan paket yang ditawarkan sehingga minat setiap mahasiswa menimbulkan tidak meratanya jumlah mahasiswa dalam kelas mata kuliah paket pilihan. Pada Departemen seni rupa lebih tepatnya

dalam Prodi Pendidikan Seni Rupa mahasiswa wajib mengambil salah satu paket mata kuliah. Salah satu mata kuliah paket yang ditawarkan yaitu seni patung. Seni patung merupakan salah satu jenis dari seni rupa tiga dimensi yang dilihat di segala arah. Mata kuliah paket pilihan patung ini terdiri dari dua mata kuliah dengan beban 6 SKS, yaitu mata kuliah seni patung cetak dan seni patung publik.

Mata kuliah paket seni patung berisi tentang penerapan rancangan dan keterampilan mengolah bahan lunak, bahan sedang, dan bahan keras menjadi benda tiga dimensi. Seni patung mempunyai teknik yang beragam seperti memahat (*carving*), membentuk (*modeling*), membangun (*contruction*), mencetak(*casting*).

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya mata kuliah pilihan paket, terdiri dari 2, yaitu seni patung cetak, dan seni patung publik, sebagai paket lanjutan. Maka dari itu mahasiswa dapat menerapkan teknik-teknik yang didapatkan pada saat proses pembelajaran pembuatan patung untuk menghasilkan karya yang baru dan berguna untuk masyarakat. Tujuannya adalah mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini sejalan dengan pada misi No. 5 program studi pendidikan seni rupa yang tercantum dalam buku pedoman akademik UNP FBS 2018/2019 Hal 172 yaitu “Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang seni rupa”.

Kenyataan yang terjadi di lapangan serta informasi yang didapat dari beberapa mahasiswa dan dosen mata kuliah paket pilihan patung dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel 3. Daftar Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung Berdasarkan Tahun Masuk

Tahun	Jumlah(Orang)
2010	3
2011	2
2012	-
2013	2
2014	-
2015	-
2016	1
2017	2
2018	1
2019	1
Jumlah	12 Orang

Sumber :Dosen Seni Patung (Dra. Lisa Widiarti M. Sn.)

Tabel 4. Daftar Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil Paket Pilihan Pada Tahun Masuk 2017

Mata Kuliah	Jumlah (Orang)
Seni Patung	2
Seni Lukis	45
Seni Grafis	30
Desain Komunikasi Visual	-
Desain Interior Eksterior	5
Multimedia	1
Kriya Keramik	1
Kriya Tekstil	10
Kriya Anyam	2
Kriya Batik	1
Kriya Ukir	2

Berdasarkan data tersebut, bisa dilihat mahasiswa lebih cenderung mengambil pilihan paket seni dua dimensi seperti Lukis dan Grafis dari pada

seni tiga dimensi seperti Seni Patung, Kriya Keramik, dan Kriya Ukir. Syarat mengambil mata kuliah pilihan paket ialah telah menyelesaikan mata kuliah wajib dasar. Hal ini terjadi dapat terlihat dari tabel 1 mata kuliah dasar seperti seni lukis, seni grafis, kriya tekstil dan kriya ukir dikeluarkan oleh kurikulum pada semester 3 dan 4. Sedangkan seni patung dasar dan kriya keramik dasar dikeluarkan pada semester 5 bersamaan dengan mata kuliah paket pilihan. Mahasiswa ingin menyelesaikan dengan cepat studinya, sehingga di semester 5 mahasiswa mengambil mata kuliah paket pilihan yang lebih dahulu selesai dasarnya di semester 3 dan 4. Sehingga mata kuliah paket pilihan patung dan keramik tidak dipilih oleh mahasiswa karena sedang menjalani mata kuliah dasar tersebut.

Salah satu faktor yang menyebabkan mata kuliah pilihan paket seni patung minim peminat adalah karena mahasiswa merasa tugas yang diberikan pada mata kuliah pilihan paket seni patung tergolong rumit. Oleh karena itu, beberapa mahasiswa yang tidak menyelesaikan studi dalam waktu yang telah disusun di RPS. Adapun faktor lain yang menjadi hambatannya adalah proses pembuatan, dan waktu yang tidak cukup. Sehingga mahasiswa mencari solusi terlebih dahulu hingga masalah selesai.

Faktor internal mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk mengambil mata kuliah seni patung seperti bakat, perhatian dan kesiapan mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Slameto (2015:54) yang menyebutkan bahwa faktor kesiapan adalah hal yang penting diperhatikan, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengambil mata kuliah pilihan paket.

Kesiapan mahasiswa dengan proses belajar pada seni patung yakni benda 3 dimensi yang utuh dan memiliki proses pembuatan karya yang relatif rumit seperti pembuatan rangka, dalam pembentukan model, mendetail bentuk. berbeda dengan seni 2 dimensi yang merupakan bentuk mengekspresikan diri ke media datar seperti kertas, kanvas dan benda 2 dimensi lainnya.

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti tugas yang diberikan, lingkungan, dan teman bergaul. Teman bergaul bisa menjadi tolak ukur seseorang untuk menentukan minat atau pilihannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek minat merupakan aspek yang tidak boleh diremehkan, karena minat merupakan salah satu awal penentu bagi berkembangnya sikap mahasiswa terhadap mata kuliah paket seni patung.

Berdasarkan masalah diatas penulis melakukan penelitian tentang minat mahasiswa seni rupa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung melalui suatu penelitian yang berjudul **“Studi tentang Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Seni Patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah pilihan paket seni patung jumlah peminatnya sedikit.

2. Tugas yang diberikan dalam mata kuliah pilihan paket seni patung bagi beberapa mahasiswa relatif rumit dan membutuhkan waktu yang relatif cukup panjang.
3. Kurangnya kemampuan awal yang dimiliki mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pilihan paket seni patung.
4. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk mengambil mata kuliah paket patung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, Agar pembahasan masalah menjadi fokus, maka permasalahan di batasi pada :

“ Kurangnya Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket seni Patung pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor internal mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket patung?
2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket patung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah faktor internal mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket patung.
2. Mengetahui apakah faktor eksternal mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket patung.

F. Kegunaan Penelitian

1. Mahasiswa :
 - a. Sebagai bahan rujukan dan acuan penelitian bagi mahasiswa yang dijadikan tinjauan pustaka.
 - b. Mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi yang berkaitan sama.
2. Dosen : sebagai masukan untuk mencari strategi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih mata kuliah pilihan paket patung sebagai pertimbangan dalam menyelenggarakan perkuliahan.
3. Kepustakaan : sebagai bahan bacaan atau sumber referensi bagi peneliti lainnya tentang patung dan untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Peneliti berikutnya sebagai bahan penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik

1. Minat

a. Pengertian Minat

Kemampuan belajar mahasiswa sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Faktor yang mempengaruhi salah satunya ialah minat. “Minat adalah rasa suka ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”(Djaali, 2017:121). Dapat diartikan minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari mengagumi atau memiliki sesuatu tanpa ada unsur paksaan dari luar.

Crow and Crow dalam Djaali (2017:121) memiliki pendapat bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dapat diartikan seorang individu akan terarahkan oleh minat pada objek mana yang mereka sukai maupun tidak. Pendapat dari Slameto (2010:180) juga memperkuat, bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat memegang peranan penting dalam kepribadian individu untuk mengambil suatu keputusan untuk kedepannya. “Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan”(Djaali, 2017:99). Dari beberapa pendapat diatas dapat

peneliti simpulkan bahwa minat suatu dorongan dari diri seseorang yang dituangkan pada suatu aktivitas agar dapat dikembangkan lagi menjadi lebih besar untuk melakukan hal-hal yang baru sesuai keinginan.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2015:54) “ Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada dalam diri individu pelajar seperti jasmani, psikologis dan kelelahan. Sedangkan Faktor ekstern, faktor ini merupakan faktor yang ada diluar individu seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dibawah ini akan dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa tersebut.

1) Faktor internal

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor Kesehatan

kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar. Apabila orang selalu sakit misalkan sakit kepala, pusing, demam, pilek dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah belajar dan tidak semangat dalam belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani seseorang tidak baik, misalnya mengalami perasaan kecewa, ini bisa mengganggu semangat dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kesehatan yang terpelihara

sangat penting bagi setiap orang, baik itu fisik maupun mental, agar badan dan pikiran tetap segar dan bersemangat menjalani aktivitas.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya individu mengenai tubuh/badan. Cacat tubuh ini seperti buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh, dll yang dapat mempengaruhi belajar mahasiswa, karena membuat proses belajarnya yang terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus agar dapat terhindar atau mengurangi pengaruh dari cacatnya tersebut.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis memiliki banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang tergolong yaitu faktor intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kelelahan.

(1) Intelegensi

Intelegensi ini merupakan kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cepat, dapat menggunakan konsep-konsep yang secara efektif dan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

Intelgensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, antar individu memiliki tingkat intelgensi yang berbeda yaitu tingkat intelgensi tinggi dan rendah. Tingkat yang lebih tinggi lebih berhasil dalam pembelajaran dari pada yang rendah, akan tetapi yang tinggi dapat juga tidak berhasil dikarenakan adanya faktor yang menghambat proses pembelajaran.

(2) Perhatian

Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu. Slameto (2015: 105) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Bentuk – bentuk perhatian mahasiswa seperti melihat, mendengar, meraba, mencatat dan menulis, membaca, membuat ringkasan. Mengamati, mengingat hingga berfikir.

Jika bentuk perhatian ini dapat terlihat pada mahasiswa, maka proses pembelajaran sukses dilakukan. Ini terjadi karena dosen memberikan atau menerapkan perencanaan mengajar yang efektif untuk mahasiswa. Seperti memberikan motivasi, menciptakan suasana kelas yang demokratis yang saling menghormati antara satu dengan yang lain, bahan ajar yang menarik sehingga merangsang mahasiswa untuk berfikir dan

bereaksi, mempertimbangkan perbedaan individual dalam segi bakat, kemampuan, tingkah laku, sikap, inteligensi, dll dan dosen berani dalam hal menumbuhkan rasa percaya diri sendiri Untuk menghadapi mahasiswa sehingga berwibawa didepan kelas maupun diluar kelas.

(3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar . kemampuan tersebut akan terealisasikan menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar. Hal ini akan berhasil belajarnya akan lebih baik karena mahasiswa tersebut senang dan pastinya selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda, bakat akan timbul saat individu tersebut merasa senang dan penasaran lalu menggali terus kemampuannya hingga dia cakap dalam bidang dia. Bakat ini sudah ada dari anak-anak hingga mereka dewasa, sehingga setiap individu tau bidang apa yang mereka kuasai. Seperti bakat dalam bidang melukis, merajut, musik, tari, dll.

(4) Kesiapan

Menurut Slameto (2015:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon dengan cara tertentu terhadap suatu situasi.

Menurut Thorndike yang dikutip dalam Slameto (2015:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar selanjutnya.

Menurut Djamarah dalam Wahyuni (2005:10) kesiapan kondisi diri sendiri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Darsono dalam Wahyuni (2005: 11) faktor keadaan kesiapan diri baik fisik maupun psikologis, merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi kesediaan yang timbul dalam diri individu dan juga berhubungan dengan kematangan, kematangan berarti siap untuk melaksanakan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat terlihat dari tubuh yang kurang semangat seperti lemah lunglai dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan, kelemahan rohani terlihat dari adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk majupun hilang. Kelelahan ini seperti pusing sehingga sulit berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk berkerja. Kelelahan rohani ini dapat menjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggab

berat tanpa istirahat, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai bakat, minat dan perhatiannya.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kelelahan juga dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Agar hal tersebut tidak terjadi, kelelahan dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- (1) Tidur
- (2) Istirahat
- (3) Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam berkerja.
- (4) Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan darah dan badan yang pegal seperti obat gosok.
- (5) Rekreasi dan ibadah yang teratur
- (6) Olahraga
- (7) Makan dan minum yang seimbang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- (8) Jika kelelahan sudah sangat serius, segera hubungi ahlinya, misalnya dokter, psikiater, konselor dll

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri seseorang, faktor eksternal tersebut antara lain :

a) Faktor keluarga

Minat mahasiswa bisa terpengaruh oleh keluarga menurut Slameto (2015 : 60) seperti “ cara orang tua mendidik, realasi

antara anggota keluarga, suasana rumah dan perekonomian keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan”. Suasana rumah atau situasi keluarga seperti ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta *family* lainnya juga bisa mempengaruhi keberhasilan anak dalam keluarga.

(1) Cara orang tua mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan tersebut orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak, cara belajar anak, tidak memenuhi alat belajar sehingga individu tidak berhasil dalam belajarnya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya, memperlakukannya terlalu keraspun tidak baik untuk anak karena ada tekanan dan ketakutan .

(2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya. Selain itupun relasi anak dengan saudara atau dengan anggota keluarga lainnya turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi ini seperti wujud

kasih sayang dan perhatian penuh atau sebaliknya yaitu kebencian, sikap terlalu keras, atautkah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitupun dengan saudara atau anggota keluarga lainnya tidak baik, akan dapat menimbulkan problem yang sejenis.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud ialah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan anak yang belajar. Suasana itu terjadi seperti suasana keluarga yang besar sehingga rebut, cekcok antar keluarga. Suara bunyi lainnya seperti bunyi radio, resepsi, TV, ini membuat anak tidak konsentrasi dalam belajar. Sehingga keluarga harus menciptakan suasana yang aman dan tenteram sehingga anak bisa belajar dengan baik.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungan dengan belajar anak. Jika kebutuhan anak terpenuhi misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dll. Dan juga fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dll. Itu semua dapat terpenuhi jika keluarga memiliki uang cukup. Jika tidak,

kebutuhan anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan juga terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Dan anak merasa sedih dan minder dengan teman sebayanya.

(5) Latar belakang kebudayaan

Kebudayaan adalah sebuah kebiasaan yang diterapkan sejak bayi hingga dewasa, kebiasaan yang baik harus ditanam untuk mendorong anak untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari :

(1) Metode Mengajar

Menurut Slamato (2015:65) metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, agar mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar diusahakan semenarik mungkin.

Menurut Nursid Sumaatmadja, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai sebuah tujuan (Wahab, 2016:212)

Menurut S. Hamid Hasan, Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa dalam belajar (1992:4) (Wahab, 2016:212)

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran itu adalah suatu cara yang digunakan oleh guru agar siswa dapat belajar seluas-luasnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Metode yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Dalam pembelajaran terdapat berbagai macam metode pembelajaran menurut Utoyo dan Ruitjer dalam buku Wahab (2016:212) yaitu :

(a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu bentuk pembelajaran dimana dosen mengalihkan informasi kepada sekelompok mahasiswa dengan cara yang terutama bersifat verbal.

(b) Metode Diskusi

Metode ini menyajikan materi pembelajaran dimana mahasiswa dibedakan kepada suatu masalah, baik berupa pertanyaan maupun berupa pertanyaan yang bersifat problemik untuk dibahas atau dipecahkan oleh mahasiswa secara bersama-sama.

(c) Metode Kerja Kelompok

Metode mengajar ini memiliki kadar CBSA yang tinggi. Metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada intraksi antara individu yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas secara bersama-sama.

(d) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan format belajar mengajar yang secara sengaja, memperagakan tindakan, proses atau prosedur yang dilakukan oleh dosen atau orang lain kepada seluruh siswa.

(e) Metode Bermain Peran

Metode ini adalah sebuah proses belajar melalui bermain peran yang dapat mengembangkan pemahaman dan identifikasi terhadap nilai. Individu menempatkan diri pada posisi orang lain, apabila ia menghayati peran itu ia mencari tau apa saja yang dilakukan untuk perannya dan mungkin mendiskusikan dengan teman atau kelompoknya.

(f) Metode Social Drama.

Drama social ini merupakan bermain peran yang berhubungan dengan isu sosial. Sehingga membatasi diri daripada permasalahan yang berkenaan dengan aspek sosial masyarakat.

Menurut Darul Fikri dalam situsnya <http://theroolfkry.blogspot.com/2012/01/normal> mengatakan didalam pendidikan seni rupa memiliki metode-metode khusus dalam mengajar seni rupa yaitu :

(a) Metode Ekspresi Bebas

Metode ini pada dasarnya adalah suatu cara untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mencurahkan isi hatinya dalam bentuk karya seni. Cara kerja metode ini adalah :

1. Tawarkan dan tetapkan beberapa pilihan tema sebagai perangsang daya cipta
2. Tetapkan beberapa pilihan media yang cocok
3. Jelaskan bentuk kegiatan tersebut.

Kegiatan ini seperti membuat sketsa untuk karya yang akan diciptakan.

(b) Metode Demonstrasi – Eksperimen

Metode ini sama dengan dijelaskan sebelumnya, yaitu kegiatan desen atau guru memperagakan proses

pembuatan suatu benda kerajinan, sedangkan eksperimen merupakan kegiatan mahasiswa mencoba sendiri setelah memperhatikan dosen yang telah didemonstrasikan. dengan prinsip belajar dengarkan-perhatikan-kerjakan-lalu periksa.

(c) Metode Mencontoh

Metode ini dilakukan untuk belajar keterampilan motorik. Tujuan metode ini ialah melatih bekerja teliti dalam mengamati model yang akan digambar, melatih mencari posisi/sudut pandang yang baik dari model dan juga melatih kepekaan rasa agar lebih sensitive terhadap keindahan.

Ada beberapa jenis-jenis mencontoh seperti metode mencontoh dengan bantuan kertas karbon, kertas tipis, sinar lampu, alat proyektor, skala dan mencontoh secara langsung.

(d) Metode *Stick Figure*

Metode ini biasanya digunakan dalam menggambar adegan gerak (*action*) manusia atau binatang. Metode ini merupakan penyederhanaan bentuk atau wujud manusia atau binatang menjadi tongkat atau garis patah-patah sesuai lekukan pada model.

(e) Metode Global

Metode global biasa digunakan pada awal permulaan belajar menggambar bentuk. Tujuan metode ini adalah agar individu dapat menangkap model bentuk secara keseluruhan yang disediakan. Penggunaan metode ini dibagi dua, yaitu

1. Dengan Teknik Silhulet

Teknik ini terlihat lebih mudah, karena mahasiswa diminta untuk menangkap benda secara keseluruhan dengan mengabaikan bagian – bagian detailnya. Metode sangat cocok untuk individu yang sedang belajar pada tahap – tahap awal.

2. Dengan Teknik Kontur

Teknik ini lebih cocok bagi mahasiswa, mahasiswa atau ahli gambar teknik yang memiliki kemampuan motorik. Secara teknik, penggambar dituntut untuk menangkap benda secara global dan menyederhana dalam bentuk gambar-gambar dasar (geometris) yang dibuat dengan goresan garis sederhana. Setelah itu gambar tersebut kemudian dikembangkan untuk

disempurnakan menjadi bentuk benda yang kompleks (detail).

(f) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok memiliki dua macam, yaitu :

1. Metode Group Work (kerja kelompok jenis paduan)

Dalam kegiatan ini mahasiswa bekerja sama untuk menyelesaikan sketsa gambar yang sebelumnya telah dirancang oleh seorang temannya yang ditunjuk sebagai ketua kelompok sekaligus sebagai desainer.

2. Metode Collective painting (kerja kelompok jenis kumpulan)

Perbedaan kedua metode ini adalah jumlah anggota harus genap dan pembagian tugas – tugas sekelompoknya.

(g) Metode – Metode Dalam Kritik Seni

Menurut Chapman (1978:80) menyebutkan metode kritik seni dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan kritik seni. Metode – metode tersebut adalah :

1. Metode induktif
2. Metode Deduktif

3. Metode Empatik

4. Metode Interaktif

(2) Pekerjaan Rumah Atau Tugas

Pekerjaan rumah dan tugas juga diperhatikan, jika beban tugas terlalu banyak atau terlalu berat akan membuat mahasiswa bosan dan tidak bisa mengerjakan kegiatan yang lain.

(g) Faktor Masyarakat Atau Lingkungan

(1) Kegiatan dalam masyarakat

Kegiatan yang beraktivitas dilingkungan tempat belajar, bisa memacu minat untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Semakin sering atau semakin banyak kegiatan dilingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi minat atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

(2) Teman bergaul

Pengaruh dari teman-teman bergaul dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan pilihan. Mahasiswa pasti bertanya kepada teman-temannya atau mencari solusi apa yang harus mereka pilih.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan pada faktor internal antara lain: faktor psikologis berupa perhatian, bakat, kesiapan. Untuk faktor eksternal antara lain: kurikulum, metode pembelajaran, tugas, dosen

yang mengajar dan sosial dan lingkungan. Karena disesuaikan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dan adanya keterbatasan waktu dana.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat akan timbul atau muncul secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari pengalaman, kebiasaan, partisipasi pada waktu belajar ataupun berkegiatan.

c. Macam Minat

Menurut Milton dalam Armelia (2012:24) “ Minat terbagi menjadi dua yaitu : (1) minat subyektif yaitu perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman tertentu bersifat menyenangkan, dan (2) minat obyektif yaitu reaksi yang merangsang kegiatan yang di sekitar lingkungannya”. Sedangkan di dalam buku lain, Samsudin (1996:8) mengatakan “ Minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari (1) minat spontan, yaitu minat yang timbul secara langsung dengan sendirinya, dan (2) minat yang disengaja, yakni minat yang dibangkitkan atau ditimbulkan dengan sengaja”

Dapat disimpulkan minat itu bermacam-macam, ada minat subyektif , minat objektif, minat spontan dan minat yang sengaja hingga minat yang berhubungan dengan perbuatan seseorang.

d. Aspek Minat

Menurut Hurlock (Armelia, 2012:25) aspek minat terbagi menjadi

3 aspek, yaitu:

- 1) Aspek kognitif, berdasarkan atas pengalaman pribadi ada apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa,
- 2) aspek afektif, yang konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu,
- 3) Aspek psikomotor, berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi, urutan tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek minat terdiri dari tiga aspek yang diperlukan dalam dunia pendidikan yaitu aspek kognitif yang merupakan aspek yang menjadi tolak ukur perkembangan pelajar, dengan kata lain aspek yang berkaitan dengan nalar dan proses berfikir anak. aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan terhadap sesuatu. Aspek psikomotor merupakan aspek yang meliputi perilaku ataupun sifat pada individu.

2. Kurikulum

a. Pengertian kurikulum

Kurikulum berasal dari Bahasa latin *curriculae* berarti jarak yang ditempuh. Kurikulum berarti cara yang disediakan untuk rencana pembelajaran yang digunakan untuk mencapai titik akhir yang ditandai

dengan memperoleh ijazah tertentu, (Omar:2007). Menurut Harold B. Albery (dalam Wulandari,2018:6) mengartikan “Kurikulum sebagai semua kegiatan baik didalam kelas maupun luar kelas yang berada dibawah tanggung jawab sekolah.”

Pengertian kurikulum yang bertujuan juga tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 19 yaitu”

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Daniel tanner Saleh, 2013:6) berpendapat “ kurikulum merupakan rekonstruksi dari pengetahuan dan pengalaman yang dikembangkan di sekolah atau perguruan tinggi dimana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan penalaran”

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa Dan Seni Tahun 2018/2019 halaman 32 dituliskan bahwa:

“Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang melaksanakan kurikulum baru sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan Surat Keputusan Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kedua SK Mendiknas ini mengisyaratkan Berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas ialah Kurikulum berbasis kompetensi merupakan kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan pada bidangnya. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang bisa dipelajari dan dikembangkan seseorang meliputi aspek kognitif, afektif, motorik yang memuaskan.

b. Jenis Kurikulum

Kurikulum pendidikan di Indonesia sering berubah setiap ada pergantian menteri pendidikan, sehingga mutu pendidikan Indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2013.

3. Seni Patung

a. Pengertian Seni Patung

Seni patung merupakan salah satu cabang seni rupa yang berwujud tiga dimensi yang dapat dinikmati dari segala arah dan menampilkan nilai estetika/keindahan. Pada umumnya patung diciptakan hanya untuk memenuhi batin manusia atau hanya sekedar dinikmati keindahan saja. Menurut Mike Susanto dalam buku Widiarti (2014:20), “Seni patung

adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode *subtractive* (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau *additive* (membuat model lebih dulu seperti mengecor dan mencetak)". Sementara menurut KBBI, Seni Patung adalah suatu karya seni yaitu benda yang dipahat untuk meniru bentuk manusia dan hewan.

Seni patung dalam Bahasa Inggris yaitu *sculpture*, yang berasal dari kata Latin yaitu *sculptura* yang berasal dari kata kerja *sculptum* dalam Bahasa Inggrisnya yaitu *to carve*. Jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang berarti memahat atau mengukir. Patung merupakan karya seni tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar, tinggi, serta memiliki ruang yang nyata sehingga dapat dilihat disegala arah dan semua sisi yang utuh.

Seorang seniman patung akan melalui suatu proses yang meliputi beberapa hal, sehingga terciptanya suatu karya yang baru. Proses tersebut memiliki aspek yang saling berkaitan yaitu aspek ide, fungsi, bentuk, bahan(material), dan teknik. Salah satu aspek yang paling penting ialah teknik, dengan menggunakan teknik sebuah karya patung akan tercipta dengan baik. Peneliti menemukan di lapangan ada beberapa teknik dasar yang diajarkan dalam proses pembelajaran perkuliahan seni patung.

b. Teknik Seni Patung

Menurut Widiarti (2014:26) mengemukakan teknik pokok antara lain :

1. Teknik Memahat(*Carving*)

Teknik memahat (*carving*) merupakan teknik membuat patung dengan cara mengurangi (*subtractive*) atau membuang bahan, yang mana bahannya berupa bahan baku (*solid*) dan keras. Teknik pembentukan dilakukan sedikit demi sedikit dari bahan yang digunakan sampai menemukan bentuk yang diinginkan dengan menggunakan peralatan yang tajam seperti pahat, pisau, kampak, atau alat-alat lainnya.

Bahan yang digunakan dalam memahat ini yaitu kayu atau batu. Dalam proses pembuatan seniman patung lebih berhati – hati dalam memahat, jika salah pahat bagian maka patung tidak dapat diperbaiki lagi dengan cara menambahnya.

2. Teknik Membentuk (*Modeling*)

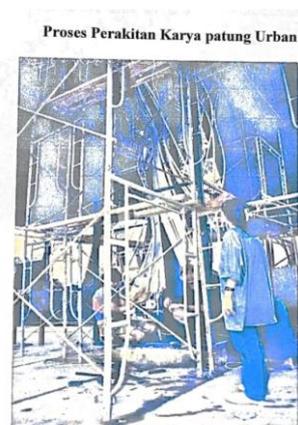
Teknik membentuk (*modeling*) adalah teknik membuat patung dengan cara menambah (*additive*) yang merupakan kebalikan dari teknik *carving*, Proses pembentukan ini dilakukan disaat bahan masih lunak. Teknik ini lebih mudah dibandingkan teknik *carving*. Jika apabila terjadi kesalahan pada waktu menambah, dan bahan yang ditambah bisa dikurangi kembali. Teknik *modeling* ini memberikan peluang yang besar untuk seniman patung dalam berekspresi.



**Gambar 1. Membuat Patung Potret
Teknik Modeling : Bahan Tanah Liat
(Koleksi Foto : Riga)**

3. Teknik membangun (*contruction*)

Teknik konstruksi merupakan suatu proses dalam menciptakan suatu karya seni tiga dimensi misalnya seni patung, teknik ini bisa menggunakan berbagai bahan yang berbeda misalnya: logam, kayu, batu, plastik, fiberglass. Proses teknik ini dengan cara pemasangannya dirakit (disambung-sambung) atau ditempel satu sama lainnya (*assembling*).



Gambar teknik membangun

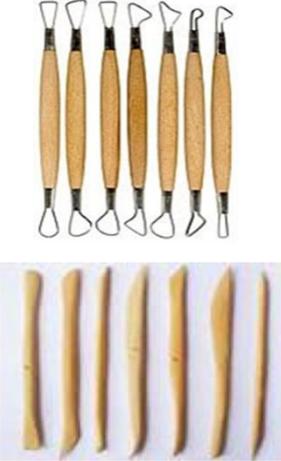
Sumber: (Widiarti, 2014:30)

4. Teknik mencetak (*casting*)

Teknik *casting* merupakan proses pembuatan patung dengan cara mencetak. Teknik ini hanya bisa pada model yang bahannya yang sifatnya lunak (seperti tanah liat). Model tersebut dijadikan patung cetakan negatif dari karya yang sudah jadi atau *finishing*. Cetakan yang sudah jadi nantinya akan dicetak kembali, dengan cara dicor dengan bahan yang sifatnya cair misalnya resin, gypsum ataupun semen untuk mendapatkan hasil karya yang permanen.

Tabel 5. Teknik Pembuatan Seni Patung

No.	TEKNIK	PENGERTIAN	ALAT	CONTOH KARYA
1.	<i>Carving</i> (Memahat)	Teknik <i>Carving</i> adalah membuat patung dengan mengurangi (<i>subtractive</i>) atau membuang bahan, yang mana bahannya berupa bahan baku (<i>solid</i>) dan keras, misalnya kayu atau batu, dll.	Pahat dan Palu 	

2.	Modeling (Membentuk)	Teknik Modeling adalah teknik membuat patung dengan cara menambah (<i>additive</i>) yang merupakan kebalikan dari teknik <i>carving</i> . Proses pembentukan dilakukan pada saat bahan masih lunak, misalnya tanah liat atau plastisin, dll.	<p>Butshir / Sudip</p> 	
3.	Assembling (Merakit /Konstruksi)	Teknik Assembling ini dikenal juga dengan istilah teknik konstruksi, yaitu pembuatan karya patung dengan cara dirakit (disambung-sambung) atau ditempel satu sama lainnya. Bahan yang digunakan bisa dari kayu, logam, plastik, dll.	Las/Patri/Sekrup/Lem (sesuai yang di butuhkan)	
4.	Casting (Mencetak)	Teknik Casting merupakan proses dalam me-reproduksi karya patung dengan cara mencetak. Bahan yang digunakan berupa bahan cair yang setelah dicor/dituang akan mengeras, misalnya; logam, gypsum, resin, silicon, dll.	(sesuai yang di butuhkan)	

c. Fungsi Seni Patung

Berdasarkan fungsinya karya seni patung dibagi menjadi 3 fungsi, yaitu :

1) Fungsi sosial

Patung merupakan media sacral dan lambing/symbol kepercayaan yang memberikan inspirasi spritual pada kehidupan manusia bagi masyarakat.

2) Fungsi peringatan

Fungsi peringatan dibuat sebagai tanda mengenang jasa seorang pahlawan atau memperingati peristiwa atau kejadian yang bersejarah di masa lampau.

3) Fungsi media aspirasi pematung

Fungsi ini biasanya untuk menyalurkan ide dari pematung dan berguna untuk estetika ataupun dijual seperti kerajinan.

4. Mata Kuliah Pilihan Paket

Dalam kurikulum yang telah tercantum pada program kurikulum pendidikan seni rupa, mata kuliah yang harus diambil mahasiswa dan dipilih berdasarkan minat mahasiswa, mata kuliah pilihan paket yang ditawarkan yakni:

Tabel 6. Pilihan Paket Pendidikan Seni Rupa

No	Pilihan Paket	Mata Kuliah
1	Seni Lukis	1. Seni Lukis Konsep 2. Seni Lukis Karakter
2	Seni Grafis	1. Seni Grafis Relief Print 2. Seni Grafis Serigrafi
3	Kriya Keramik	1. Kriya Keramik Cetak 2. Kriya Keramik Putar

4	Desain Komunikasi Visual	1. Desain Komunikasi Visual Dasar. 2. Desain Komunikasi Visual
5	Desain Interior Eksterior	1. Desain Interior Eksterior Dasar 2. Desain Interior Eksterior Aplikasi
6	Multimedia	1. Multimedia Dasar 2. Multimedia Aplikasi
7	Kriya Tekstil	1. Kriya Tekstil Datar 2. Kriya Tekstil Struktur
8	Kriya Anyam	1. Kriya Anyam Datar 2. Kriya Anyam Struktur
9	Kriya Ukir	1. Kriya Ukir Aplikasi 2. Kriya Ukir Kreatif

Mata kuliah paket pilihan dalam kurikulum program studi pendidikan seni rupa diadakan atas dasar adanya perbedaan minat dan kemampuan mahasiswa pada kelompok kegiatan perkuliahan, setiap paket yang diajukan jurusan mempunyai prospek kerja yang bagus dan kompetensi yang diperoleh juga baik untuk dibagi dan diajarkan kepada mahasiswa dan orang lain yang berminat untuk mengetahui, jika ilmu yang diberikan diterapkan oleh mahasiswa dalam kemajuan dunia saat ini yang menuntut bagaimana mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan orang lain.

5. Mata Kuliah Seni Patung

Mata kuliah paket patung merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah wajib yang diambil mahasiswa, salah satunya seni patung dasar. Pada mata kuliah lanjutan mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih, sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Adapun mata kuliah pilihan paket seni patung terdiri atas 2 yaitu Seni Patung Cetak dan Seni Patung Publik.

RPS (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester) menjelaskan mata kuliah seni patung cetak mengajarkan pada mahasiswa tentang kemampuan merancang dan membuat karya patung abstrak dan juga patung potret dengan teknik cetak (*casting*). Pada mata kuliah Seni Patung Cetak ini mendalami tentang ilmu dan keterampilan memvisualisasikan gagasan kedalam bentuk 3 dimensi melalui penciptaan karya patung abstrak dan patung potret dengan teknik cetak (*casting*). Penekanan pada pendalaman kepekaan rasa terhadap bentuk dan peniruan bentuk alam (*mimesis*),

Sedangkan pada mata kuliah patung publik mengajarkan pada mahasiswa tentang kemampuan merancang dan membuat karya seni patung publik dengan teknik *armature* (perangkaan). Pada mata kuliah patung publik mendalami tentang pengetahuan dalam merancang serta cara-cara tentang penempatan sebuah karya seni patung pada sebuah ruang publik, agar keberadaan karya seni patung tersebut dapat berfungsi dengan baik dan dapat memacu komunikasi antar individu yang beraktifitas disekitarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah paket seni patung berisi pengetahuan lanjutan dari mata kuliah seni patung dasar yang meliputi alat, bahan, jenis dan fungsi sehingga pembelajaran yang akan dicapai dalam perkuliahan dapat diarahkan ke benda yang bermanfaat untuk masyarakat dan seniman patung tersebut. Mata kuliah seni patung cetak dan seni patung publik memiliki *softkills* yang berbeda, *softkills* seni patung cetak ialah kemampuan merancang dan membuat karya patung abstrak dan patung potret dengan teknik cetak, sedangkan patung publik *softkillsnya*

ialah kemampuan merancang dan membuat karya seni patung publik dengan teknik *armature* (perangkaan). Perbedaan lain terlihat dari bahan yang digunakan, seperti seni patung cetak bahan yang digunakan yaitu gypsum, resin, silicon, dll. Sedangkan seni patung publik menggunakan bahan selain bahan semen juga menggunakan bahan seperti besi beton, logam, dll. Melalui perbedaan tersebut mahasiswa dapat mendalami berbagai teknik seperti teknik *modeling*, *casting*, *contruction*, *armature* serta teknik *plastering* yang dapat dipakai untuk menciptakan karya yang baru.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk melengkapi kajian teori yang telah diuraikan, maka berikut disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

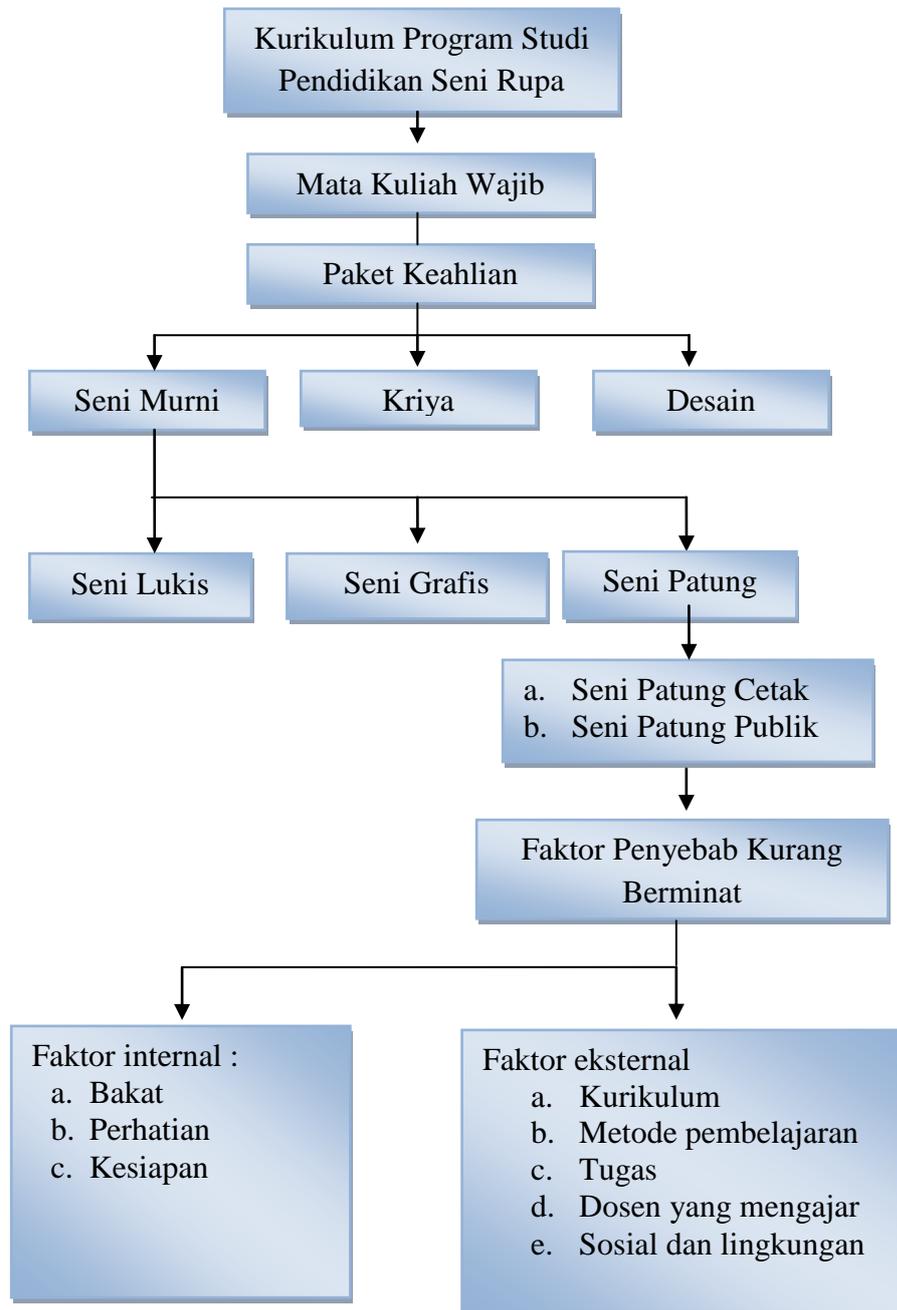
1. Yuli (2012) yang berjudul “ Studi Tentang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Kriya Logam Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitiannya disimpulkan terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal diantaranya perhatian, bakat dan kesiapan diri dengan persentase tinggi yaitu (68.83%) dan faktor eksternal yaitu kurikulum, metode pembelajaran, tugas dan biaya dengan persentase tinggi juga yaitu (64.38%) hingga mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap paket kriya logam.
2. Arif (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Mata Kuliah Paket Kriya Anyam Program Studi Pendidikan Seni Rupa Di Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang”. Hasil penelitiannya menyimpulkan mahasiswa memiliki beberapa faktor yaitu

faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang tinggi dengan persentase 47,7 % , faktor motif social dengan persentase 50 % dengan faktor cukup tinggi juga, faktor emosional dengan persentase 47,7% ini juga faktor yang tinggi. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mahasiswa .

3. Rinda (2009) yang berjudul “ Studi Tentang Minat Terhadap Mata Kuliah Paket Pilihan Desain Interior Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Sastra Dan Seni Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitian ini menyimpulkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah desain interior memiliki minat kuat dilihat dari segi aspek dorongan dan keinginan, perhatian, serta kesadaran yang ditunjukkan.

Dari penelitian oleh Yuli Armelia, Arif Habibi dan Rinda terdapat kesamaan variabel bebas yang hendak diteliti yaitu minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang, Sedangkan perbedaan penelitian yang satu dengan yang lain terdapat pada variabel terikatnya yaitu mata kuliah pilihan paket yang diteliti seperti Yuli Armelia meneliti mata kuliah pilihan paket kriya logam sedangkan peneliti berfokus meneliti mata kuliah pilihan paket seni patung.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 10. Kerangka Pemikiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor yang rendah (24.98%) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung diantaranya faktor perhatian, bakat dan kesiapan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang rendah sekali(19.11%) mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung diantaranya faktor kurikulum, metode pembelajaran tugas, dosen yang mengajar, sosial dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan studi tentang kurangnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung. Diharapkan mahasiswa dapat memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket ini semakin diminati.

2. Diharapkan pengembangan seni patung dapat dikembangkan di lingkungan mahasiswa agar dapat menarik minat mahasiswa terhadap mata kuliah seni patung.
3. Diharapkan ada kerja sama antara kampus, dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan seni patung dasar yang dapat membuat mahasiswa berminat untuk mengambil mata kuliah pilihan paket seni patung.
4. Diharapkan perlu adanya penelitian lanjutan terhadap studi tentang minat mahasiswa terhadap mata kuliah pilihan paket seni patung sehingga dapat memberikan sumbangan baik dibidang pendidikan maupun masyarakat terutama di lingkungan mahasiswa program studi pendidikan seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Armelia, Y. (2012). *Studi Tentang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pilihan Paket Kriya Logam FBS UNP*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & B* . Bandung: Alfa Beta.
- Tim Penyusun Buku Konsultasi Panasehat Akademis Jurusan Seni Rupa (2017). *Buku Konsultasi Penasehat Akademis*. Padang: Jurusan Seni Rupa.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik UNP . (2018/2019). *Buku Pedoman Akademik FBS UNP*. Padang: UNP.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, D. (2005). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas II MA AL ASRAR Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*. Gunung Pati: UNNES.
- Widiarti, L. (2014). *Seni Patung*. Padang: UNP.